

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini dilakukan di kelas dimana guru mengajar setiap harinya.

Menurut Samianto bahwa tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kebijakan yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan secara kolaboratif.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana seorang guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalaman anak didik sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya tersebut.<sup>2</sup>

Secara garis besar prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 daur yakni: perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

---

<sup>1</sup> Samianto, *Ayo Praktik PTK*, Semarang: Rasail Media Group, 2011, hal.2-3

<sup>2</sup> Wiriarmaja, Rochiyati, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, hal.13

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus peneliti dalam kajian ini antara lain:

1. Peningkatan kemampuan menghafal surat-surat pendek di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang
2. Metode audio visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek di TK

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari yakni pada bulan 18 April 2016 s/d 14 Juni 2016

## **D. Pelaksana dan Kolaborator**

1. Pelaksana

Dalam penelitian ini melakukan tindakan kelas adalah peneliti dan anak didik TK A semester genap di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang

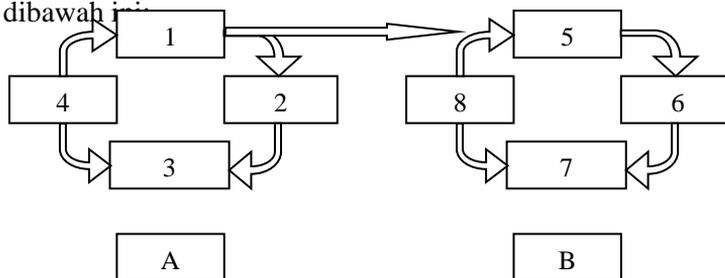
2. Kolaborator

Yang menjadi kolaborator adalah guru kelas TK B3 yang bernama Iroh Ismu Ifah di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang.

\

## E. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagaimana gambar dibawah ini:



Bagan Siklus PTK<sup>3</sup>

Keterangan:

A = Siklus I

B = Siklus II

1 & 5 = Rencana

2 & 6 = Tindakan

3 & 7 = Observasi

4 & 8 = Refleksi

Sedangkan prosedur tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut:

a. Pra Siklus

---

<sup>3</sup> Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, Semarang: Rasail Media Group, 2011, hal.9

Proses tindakan pada pra siklus ini meliputi:

- 1) Perencanaan
  - a) Merencanakan scenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
  - b) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
  - c) Menyusun Indikator Hafalan

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilaksanakan proses penerapan metode konvensional pada materi menghafal surat-surat pendek di TK A semester genap di TK Islam Miftahul Jannah Beringin Indah Ngaliyan Semarang yakni:

- a) Salam, doa bersama dan apersepsi
- b) Guru menerangkan hafalan surat-surat pendek meliputi:
  - Surat Al-Quraisy
  - Surat Al-Fiil
  - Surat Al-Humazah
- c) Guru mengucapkan kembali surat-pendek bersama anak didik
- d) Guru memotivasi anak untuk menghafal
- e) Tes hafalan secara lisan
- f) Doa bersama dan salam

3) Observasi

Kolaborator mengamati keaktifan anak dan guru pada proses belajar mengajar tersebut dan memberikan nilai

#### 4) Refleksi

- a) Meneliti hasil hafalan anak didik
- b) Menganalisis hasil pengamatan kolaborator untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada pra siklus
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus I.

#### b. Siklus I

Proses tindakan ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

##### 1) Perencanaan

- a) Merencanakan scenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- b) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
- c) Menyusun Indikator Hafalan
- d) Mempersiapkan media audio visual

##### 2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi
- b) Guru memutar film dengan menggunakan media player tentang surat pendek pilihan antara lain:
  - Surat Al-Quraisy

- Surat Al-Fiil
  - Surat Al-Humazah
  - c) Guru memutar ulang film tersebut
  - d) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal
  - e) Tes hafalan secara lisan
  - f) Doa bersama dan salam
- 3) Observasi
- Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan anak didik dan aktivitas guru pada proses belajar mengajar.
- 4) Refleksi
- a) Meneliti hasil hafalan anak didik.
  - b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
  - c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada proses pengajaran siklus II.
- c. Siklus II
- Pada tahapan siklus ini diantaranya adalah:
1. Perencanaan
- a) Merencanakan scenario pembelajaran dengan membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
  - b) Menyusun LOS (Lembar Observasi Anak)
  - c) Menyusun Indikator Hafalan
  - d) Mempersiapkan media audio visual.

## 2. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilakukan adalah menggunakan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek dengan tahapan sebagai berikut:

- b) Salam, doa bersama, absensi dan apersepsi
- c) Guru memutar film dengan menggunakan media player tentang surat pendek pilihan antara lain:
  - Surat Al-Quraisy
  - Surat Al-Fiil
  - Surat Al-Humazah
- d) Guru memutar ulang film tersebut
- e) Guru memberikan motivasi anak untuk menghafal
- f) Tes hafalan secara lisan
- g) Doa bersama dan salam

## 2) Observasi

Kolaborator sebagai mitra peneliti mengamati keaktifan anak didik dan aktivitas guru pada proses belajar mengajar.

## 3) Refleksi

- a) Meneliti hasil hafalan anak didik.
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus dan pra siklus.
- c) Menganalisis scenario pembelajaran yang telah dilakukan guru

- d) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada kegiatan penelitian dalam siklus selanjutnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Pengamatan (observasi)**

Pada tahapan ini untuk mengamati keaktifan anak dan kinerja guru dalam pelaksanaan penerapan media audio visual untuk meningkatkan kemampuan menghafal anak didik TK A Miftahul Jannah Semarang tahun ajaran 2016. Dalam hal ini yang melaksanakan tugas pengamatan adalah kolaborator. Tugas yang dilakukannya adalah dengan melengkapi format atau lembar pengamatan sebagai instrumennya.

### **2. Tes**

Metode tes lesan ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan prestasi belajar anak tentang hasil menghafal surat pendek sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran.

### **3. Metode wawancara**

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara bertatap muka dengan objek peneliti. Teknik ini bertujuan untuk menemukan permasalahan yang

harus diteliti dan mengetahui responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya.<sup>4</sup>

Metode ini merefleksikan setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan anak didik tentang kekurangan dan perbaikan tindakan.

#### 4. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan media audio visual dalam peningkatan kemampuan hafalan surat pendek seperti nama anak, nilai, dan foto proses pembelajaran pada anak didik TK A Miftahul Jannah Semarang.

### **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan sumber bahan lainnya sehingga mudah dipahami. Hasil temuan tersebut akhirnya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang akan dianalisis antara lain:

#### 1. Analisis Data Kualitatif.

Analisis ini bersifat induktif yakni analisis berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2007, hal.194

Dalam analisis ini yang diupayakan adalah mengerjakan data, mengorganisir data, memilih data menjadi satuan pola yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, dan memutuskan mana yang harus diinformasikan. Sumber data dari analisis ini berasal dari observasi, wawancara juga mencakup dokumen, buku, kaset mengenai obyek penelitian. Selanjutnya untuk penelitian ini analisis kualitatifnya berfungsi untuk mengetahui peningkatan kemampuan hafalan surat-surat pendek dengan menggunakan media audio visual yang diperoleh dari hasil perhitungan rata-rata, presentase dan ketuntasan kemampuan hafalan surat-surat pendek anak didik yang kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

## 2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dari jumlah anak yang mengalami peningkatan hasil belajar yang diperoleh dari tindakan siklus I ke siklus selanjutnya. Nilai yang diperoleh dari setiap anak pada akhir siklus kemudian dibandingkan dengan penjumlahan skor anak secara keseluruhan.

Dikarenakan penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif maka analisis data kuantitatifnya menggunakan analisis deskriptif yaitu rata-rata dan persentase dari ketuntasan hafalan surat-surat pendek pilihan anak TK A

semester genap di TK Islam Miftahul Jannah Semarang tahun ajaran 2016.

Adapun paparan analisis kuantitatifnya meliputi:

a) Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata hafalan anak didik dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Xr \frac{\sum X}{n}$$

Dimana

$Xr$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai anak

$N$  = Jumlah anak

b) Ketuntasan Kelompok

Ketuntasan kelompok merupakan data mengenai prestasi belajar dari setiap siklus yang diperoleh dari hasil tes dan hasil pembelajaran secara keseluruhan setelah diterapkannya media audio visual. Rumus yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} & \textit{Presentase} \\ & = \frac{\textit{jumlah skor yang diperoleh}}{\textit{skor maksimal}} \times 100\% \end{aligned}$$

Hasil presentase dari setiap siklus tersebut akan menunjukkan seberapa besar ketuntasan anak didik yang telah hafal surat-surat pendek dibandingkan dengan anak yang belum hafal setelah diberikan stimulus berupa media audio visual.

## **H. Indikator Pencapaian**

Indikator pencapaian tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Jika ketuntasan belajar anak berupa hafalan surat pendek mencapai minimal 80%
- b. Meningkatnya prestasi hafalan surat pendek pilihan.